

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan sebelumnya maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan hasil belajar IPA- Fisika siswa kelas VIII- A yang diberi penerapan model pembelajaran *Advance Organizer* bentuk skema dengan siswa VIII- B yang diberi penerapan model pembelajaran *Advance Organizer* bentuk narasi. Nilai rata-rata hasil belajar IPA- Fisika siswa kelas VIII- A yang diberi penerapan model pembelajaran *Advance Organizer* bentuk skema adalah 80,22 sedangkan siswa VIII- B yang diberi penerapan model pembelajaran *Advance Organizer* bentuk narasi adalah 74,33.
2. Adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Advance Organizer* bentuk skema terhadap hasil belajar dari Nilai 54,78 (pretes) menjadi 80,22 (postes).
3. Adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Advance Organizer* bentuk narasi terhadap hasil belajar dari Nilai 54,00 (pretes) menjadi 74,3 (postes).

## 5.2 Implikasi

Salah satu tujuan pembelajaran adalah mengaktifkan siswa. Untuk itu seorang guru perlu mendesain pelajaran sedemikian rupa agar siswa lebih aktif dan tidak menonton dalam menghafal konsep-konsep, tetapi mengupayakan agar tercipta belajar bermakna. Model struktural merupakan salah satu cara penyampaian materi pelajaran yang efektif. Model struktural dapat berbentuk *advance organizer*, yaitu suatu strategi pengorganisasian konsep yang terdapat pada materi yang akan dipelajari dihubungkan dengan konsep-konsep yang sudah ada di dalam struktur kognitif siswa. Model ini dapat membantu kesiapan siswa dalam belajar, sehingga memudahkan memahami materi secara bermakna.

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa siswa yang diajar dengan model pembelajaran *advance organizer* bentuk skema memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar dengan model pembelajaran *advance organizer* bentuk narasi, diharapkan agar para guru, khususnya guru IPA mempunyai pemahaman, pengetahuan dan wawasan yang lebih luas dalam menyusun model pembelajaran. Diharapkan dengan sikap profesional, terutama dalam merancang pembelajaran akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan selanjutnya meningkatkan mutu pendidikan.

Selain Model Pembelajaran, karakteristik siswa juga merupakan hal yang perlu diperhatikan. Pemilihan model pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik siswa. Untuk itu seorang guru harus betul-betul memahami karakteristik siswanya sebelum menetapkan model pembelajaran yang digunakan.

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran tertentu pada

subjek yang berbeda karakteristiknya akan memberikan hasil belajar yang berbeda pula.

### 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi disarankan agar:

1. Guru dapat mengupayakan peningkatan mutu pendidikan melalui proses pembelajaran yang bervariasi. Salah satu alternatif pengembangannya adalah meningkatkan pengetahuan dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.
2. Guru dapat menerapkan model pembelajaran dengan pemberian *advance organizer*. Pemilihan bentuk *advance organizer* disesuaikan dengan karakteristik siswa. Salah satu karakteristik siswa adalah kemampuan mengingat siswa dengan melakukan tes.
3. Pihak pimpinan sekolah atau yayasan dan pihak lain yang berkompeten terhadap pendidikan memperhatikan dan mempertimbangkan serta menyediakan segala fasilitas yang dapat mendukung terjadinya proses pembelajaran dan memberikan kesempatan bagi guru agar dapat mengikuti pelatihan-pelatihan dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan pembelajaran.
4. Para pengambilan keputusan di Dinas Pendidikan dapat memberdayakan guru-guru IPA yang telah menyelesaikan Program Pasca Sarjana Pendidikan Dasar dalam mendesain dan mengembangkan kurikulum di daerah. Disarankan pula untuk memberikan bantuan kepada guru-guru

yang hendak melanjutkan pendidikan ke program pasca sarjana, baik berupa ijin maupun bantuan dana pendidikan.

5. Para peneliti lain agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan melihat variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar sehingga diperoleh hasil penelitian yang dapat memperbaiki sistem dan proses pembelajaran, baik pelajaran IPA maupun pelajaran-pelajaran lain secara umum di Indonesia.